

**TRADISI *REBU* SEBAGAI BENTUK PRANATA
SOSIAL DALAM MASYARAKAT SUKU KARO DI
SEI PADANG**



**Grace Nathania Pelawi
1405617052**

**Skripsi ini ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

ABSTRAK

Grace Nathania Pelawi. Tradisi Rebu Sebagai Bentuk Pranata Sosial dalam Masyarakat Karo di Sei Padang. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai Tradisi Rebu dalam masyarakat suku karo di Sei Padang dan memberikan penjelasan tentang fungsi dari tradisi Rebu bagi masyarakat suku karo serta penjelasan mengenai Tradisi Rebu sebagai bentuk dari pranata Sosial yang dianalisis dengan teori pranata sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu 6 anggota masyarakat karo yang bermukim di jalan Sei Padang, Kota Medan. Lokasi penelitian ini dilakukan di jalan Sei Padang, Kota Medan. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi, sementara data sekunder diperoleh melalui studi literatur dan pustaka maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh, Tradisi Rebu diciptakan karena masyarakat karo di masa lalu tinggal bersama di rumah adat Siwaluh Jabu, dan dirumah tersebut dapat ditinggali 8 kepala keluarga. Agar hubungan keluarga tetap harmonis dan menghindari konflik, masyarakat karo memberi batasan dalam berkomunikasi dan bertingkah laku. Pelaksanaan Tradisi Rebu di sei padang tetap dilakukan walaupun pada saat ini banyak yang sudah tidak tinggal bersama dengan mertua dan menantunya dan masuknya nilai kekristenan yang menjadi alasan perubahan dalam pelaksanaan Tradisi Rebu. Tradisi Rebu menciptakan hubungan sungkan dan memberikan rasa hormat antara pihak yang direbukan, bukan menciptakan hubungan yang canggung. Tradisi Rebu di Sei Padang dianggap penting karena memiliki nilai kesopanan, tata krama dan batasan dalam berkomunikasi dan bertingkah laku dan juga sudah menjadi ciri khas dari Suku Karo. Jikalau tradisi ini hilang maka hal yang dihindari seperti perselisihan dan konflik dapat terjadi dalam hubungan kekerabatan di keluarga masyarakat Karo di Sei Padang. Tradisi Rebu berfungsi menjadi pengendali sosial dalam bertingkah laku di dalam kekerabatan keluarga sehingga dapat menghindari konflik. Tradisi Rebu merupakan bentuk dari Pranata sosial karena didalamnya mencakup Nilai dan norma, pola perilaku yang dibakukan dan sistem hubungan yang mengharuskan masyarakat bertingkah laku sesuai perannya dalam masyarakat.

Kata Kunci : Tradisi Rebu, Pantangan, Masyarakat karo Sei Padang

ABSTRACT

Grace Nathania Pelawi. *The Rebu Tradition as a Form of Social Institution in the Karo Community Sei Padang.* Thesis. Jakarta: Sociology Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2024.

This research has the main aim of explaining the Rebu Tradition in the Karo tribe community and providing an explanation of the function of the Rebu tradition for the Karo tribe community as well as an explanation of the Rebu Tradition as a form of social institution which is analyzed using social institution theory.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The data obtained in this research went through the stages of observation, interviews and documentation. The subjects of this research were 6 members of the Karo community who lived on Jalan Sei Padang, Medan City. The location of this research was on Jalan Sei Padang, Medan City. In collecting data, the author used primary and secondary data. Primary data was obtained through observation and interviews, while secondary data was obtained through literature and literature and internet studies related to this research.

The result of the explain the Rebu Tradition was created because the Karo people in the past lived together in the Siwaluh Jabu traditional house, and up to 8 families could live in this house. To ensure family relationships remain harmonious and avoid conflict, limits are placed on communication and behavior. The implementation of the Rebu Tradition in all areas of Padang is still carried out even though currently many no longer live with their in-laws and daughters-in-law and the introduction of Christian values is the reason for changes in the implementation of the Rebu Tradition. The Rebu tradition creates a friendly relationship and provides respect between the parties being disputed, rather than creating an awkward relationship. The Rebu tradition in Sei Padang is considered important because it has values of politeness, etiquette and boundaries in communicating and behaving and has also become a characteristic of the Karo tribe. If this tradition is lost, unavoidable things such as disputes and conflicts can occur in kinship relationships in the families of the Karo community in Sei Padang. The Rebu tradition functions as a social controller in behavior within family relationships so as to avoid conflict. The Rebu tradition is a form of social institution because it includes values and norms, standardized behavior patterns and a relationship system that requires people to behave according to their role in society.

Keywords: *Rebu Tradition, Taboo, Karo Sei Padang Community*

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI






Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Eirdana Wendi S. Fht., MA., Ph. D

NIP. 198107182008011016

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Suyuti, M.Pd. NIP. 198401162019031005 Ketua Sidang		24 Juli 2024
2	Prima Yustitia Nurul Islami, M.Si NIP. 198901232019032017 Sekretaris Sidang		25 Juli 2024
3	Mayang Puti Seruni, M.Si NIP. 19870831202012200 Penguji Ahli		24 Juli 2024
4	Abdi Rahmat M.Si NIP. 197302182006041001 Dosen Pembimbing I		24 Juli 2024
5	Achmad Siswanto M.Si NIDN. 0021048507 Dosen Pembimbing II		25 Juli 2024

Tanggal Lulus : 18 Juli 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Grace Nathania Pelawi

No. Registrasi : 1405617052

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tradisi Rebu sebagai Bentuk Pranata Sosial dalam Masyarakat Karo di Sei Padang” ini sepenuhnya adalah karya sendiri dan didalamnya tidak ada tindakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi dan risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 24 Juli 2024


Grace Nathania Pelawi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Grace Nathania Pelawi
NIM : 1405617052
Fakultas/Prodi : FIS/ Pendidikan Sosiologi
Alamat email : gracenathaniapelawi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Tradisi Rebu sebagai Bentuk Pranata Sosial dalam Masyarakat Suku Karo di
Sei Padang

.....
.....
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Juli 2024

Penulis

(
Grace Nathania Pelawi
)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apa pun di bawah langit ada waktunya.”

(Pengkhotbah 3:1)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya, Bapak Firman Pelawi dan Ibu Christina Pinem yang selalu mendoakan dan mendukung saya setiap saat selama perkuliahan, yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk memenuhi setiap kebutuhan perkuliahan saya tanpa mengeluh, saya memohon maaf karena pengerjaan skripsi saya yang sangat lama dan membuat kalian cemas dan khawatir akan penyelesaian skripsi saya. Saya berterima kasih kepada kedua orang tua saya, kiranya Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati dan semoga bahagia selalu ada di kehidupan kalian. Untuk abang saya Gian Angelo Pelawi dan Kakak saya Maria Angela Pelawi yang membantu dan mendukung saya dalam doa maupun materi dalam proses penyelesaian skripsi saya, terima kasih karena selalu menyemangati dan menghibur saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaannya dalam penyelesaian Skripsi saya yang berjudul “Tradisi Rebu sebagai Bentuk Pranata Sosial dalam Masyarakat Suku Karo di Sei Padang”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada setiap pihak yang turut membantu dan mendukung dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini dalam bentuk dukungan, saran dan semangat, terutama kepada:

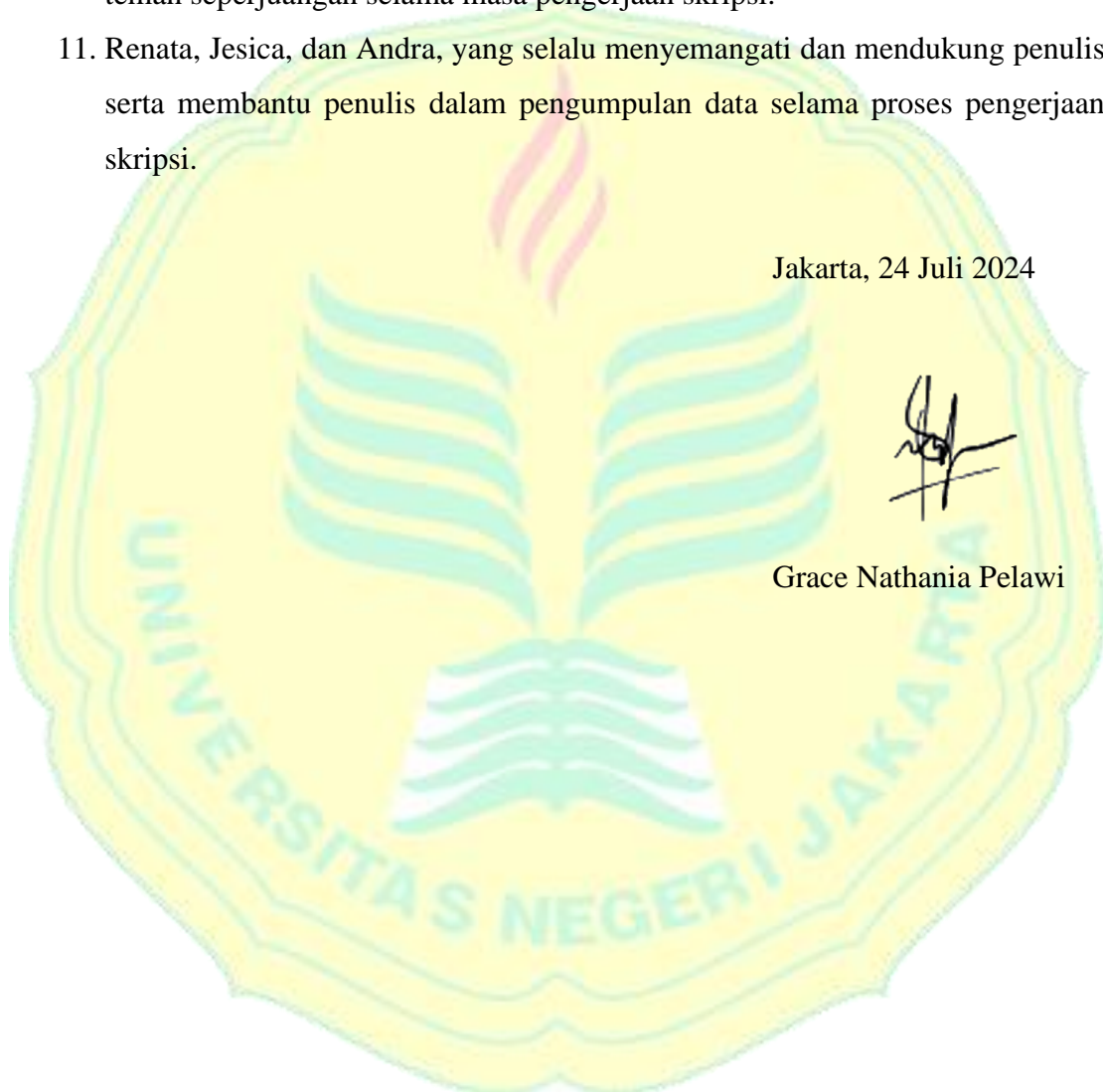
1. Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Ubedillah Badrun, M.Si, selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi.
3. Bapak Abdi Rahmat, M.Si, selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dari awal pengerjaan skripsi saya, memberikan masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi saya dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Achmad Siswanto, M.Si, selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran selama proses pengerjaan skripsi.
5. Bapak Suyuti, M.Pd, selaku ketua sidang dan Ibu Prima Yustitia Nurul Islami, M.Si, selaku sekretaris sidang yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran selama proses pengerjaan skripsi.
6. Ibu Mayang Puti Seruni, M.Si, selaku penguji ahli sidang skripsi penulis dan membimbing serta memberi saran selama proses pengerjaan sampai penyelesaian skripsi.
7. Ibu Ike Arriany, M.Pd dan Mba Yusli yang telah sabar dan menyemangati mahasiswa pendsos 17 untuk penyelesaian studi di tahun ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama masa studi.

9. Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) UNJ yang menjadi wadah penulis dalam berorganisasi selama masa perkuliahan.
10. Apenungsy, Radika, Tiara, Gita, Dinda Ramasari, Cristin, yang sudah menjadi sahabat selama masa perkuliahan, terkhusus usy, dika, tiara yang menjadi teman seperjuangan selama masa pengerjaan skripsi.
11. Renata, Jesica, dan Andra, yang selalu menyemangati dan mendukung penulis serta membantu penulis dalam pengumpulan data selama proses pengerjaan skripsi.

Jakarta, 24 Juli 2024



Grace Nathania Pelawi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
GLOSARIUM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan Penelitian.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Tinjauan Penelitian Sejenis	9
1.6. Kerangka Konseptual	28
1.6.1. Tradisi <i>Rebu</i> di Masyarakat Suku Karo	28
1.6.2. Tradisi <i>Rebu</i> sebagai Pranata Sosial	30
1.6.3 Hubungan Antar Konsep	32
1.7. Metodologi Penelitian	33
1.7.1. Metode Penelitian.....	33
1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1.7.3. Subjek Penelitian.....	34
1.7.4. Peran Peneliti	35
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.7.5.1. Wawancara Mendalam	35

1.7.5.2.	Observasi	36
1.7.5.3.	Studi Kepustakaan dan Dokumentasi.	37
1.8.	Triangulasi Data	37
1.9.	Sistematika Penulisan.....	37
BAB II KONTEKS SOSIAL TRADISI <i>REBU</i> MASYARAKAT KARO DI SEI PADANG, KOTA MEDAN.....		39
2.1.	Pengantar	39
2.2.	Komunitas Masyarakat Karo di Kota Medan.....	40
2.3.	Deskripsi Suku Karo	41
2.4.	Tradisi <i>Rebu</i> Dalam Masyarakat Karo	45
2.5	Deskripsi Profil Parapihak Masyarakat Karo di Sei Padang, Kota Medan ..	50
2.5.	Penutup.....	54
BAB III PRAKTIK TRADISI <i>REBU</i> PADA MASYARAKAT KARO		55
3.1	Pengantar	55
3.2	Eksistensi Tradisi <i>Rebu</i> di Sei Padang	55
3.3	Pelaksanaan Tradisi <i>Rebu</i> di Masyarakat Karo Sei Padang	60
3.4	Urgensi Tradisi <i>Rebu</i> di Zaman Modernisasi.....	64
3.5	Dampak Memudar atau Hilangnya Tradisi <i>Rebu</i> dalam Komunikasi Keluarga	67
3.6	Penutup.....	70
BAB IV TRADISI <i>REBU</i> SEBAGAI PRANATA SOSIAL BAGI MASYARAKAT KARO MODERN		71
4.1	Pengantar	71
4.2	Analisis Makna Tradisi dan Pranata Sosial dalam Masyarakat Karo di Sei Padang	72
4.2.1	Analisis Makna Tradisi <i>Rebu</i> dalam Masyarakat Karo	72
4.2.1.1	Aspek yang ditransmisikan dalam Tradisi <i>Rebu</i>	74
4.2.1.2	Aspek identitas yang Ditransmisikan Tradisi <i>Rebu</i>	76
4.2.1.3	Aspek Durasi Tradisi terhadap Tradisi <i>Rebu</i>	79
4.2.1.4	Aspek Substansi Tradisi Terhadap Tradisi <i>Rebu</i>	80
4.2.1.5	Aspek Masyarakat Tradisional terhadap Masyarakat karo di Sei Padang dan Tradisi <i>Rebu</i>	81

4.2.2 Analisis Teori Pranata Sosial terhadap Tradisi Rebu	83
4.2.2.1 Nilai dan Norma dalam Tradisi Rebu	84
4.2.2.2 Pola Perilaku yang Dibakukan dalam Tradisi Rebu	87
4.2.2.3 Sistem Hubungan dalam Tradisi Rebu.....	89
4.3 Refleksi Pendidikan: Tradisi Rebu sebagai Pengembangan Materi Sosiologi..	90
BAB V PENUTUP.....	93
5.1 Kesimpulan.....	93
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Jalan Sei Padang, Medan.....	40
Gambar 2. 2 Sei Padang, Kota Medan, Sumatera Utara	41
Gambar 2. 3 Rumah Adat Karo " <i>Siwaluh Jabu</i> "	46
Gambar 2. 4 Mami dengan Kela	47
Gambar 2. 5 Bengkila dengan Permain	48
Gambar 2. 6 Turangku dengan turangku	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Informan	34
Tabel 2. 1 Ginting dan Sub merga	43
Tabel 2. 2 Sembiring dan Sub merga.....	43
Tabel 2. 3 Tarigan dan Sub merga	44
Tabel 2. 4 Peranginangin dan Sub merga	44
Tabel 2. 5 Karo-karo dan Sub merga.....	44
Tabel 2. 6 Tabel Daftar Informan	50



DAFTAR SKEMA

Skema 1. 1 Peta Penelitian Sejenis	27
Skema 3. 1 Pelaksanaan Tradisi Rebu di Sei Padang	61
Skema 4. 1 Analisis Aspek yang Ditransmisikan	76
Skema 4. 2 Analisis Aspek Identitas yang Ditransmisikan.....	78
Skema 4. 3 Analisis Durasi Tradisi.....	80
Skema 4. 4 Analisis Masyarakat Tradisional.....	83



GLOSARIUM

<i>Rebu</i>	: Pantangan
<i>bengkila</i>	: Mertua laki-laki
<i>kela</i>	: Menantu laki-laki
<i>mami</i>	: Mertua perempuan
<i>permain</i>	: Menantu perempuan
<i>turang</i>	: Saudara (<i>turangku</i>) Saudara ipar
<i>kemenakan</i>	: Keponakan
<i>merga</i>	: Klan/ Identitas masyarakat karo, digunakan oleh laki-laki
<i>beru</i>	: Klan/ Identitas masyarakat karo, digunakan oleh perempuan
<i>bere-bere</i>	: Klan ibu (digunakan pada saat berkenalan)
<i>laradat</i>	: Tidak beradat
<i>mehangke</i>	: Segan, hormat
<i>sentabi</i>	: Permisi, maaf
<i>impal</i>	: Anak dari saudara laki-laki ibu